

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang di ukur dengan *Current Ratio* (CR) antara sebelum dan sesudah akuisisi perusahaan jasa yang terdaftar di BEI
2. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan jasa yang melakukan akuisisi tahun 2014 yang di ukur dengan *Return On Asset* (ROA) antara sebelum dan sesudah akuisisi.
3. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan jasa yang melakukan akuisisi tahun 2014 yang di ukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) antara sebelum dan sesudah akuisisi.
4. Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan jasa yang melakukan akuisisi tahun 2014 yang di ukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) antara sebelum dan sesudah akuisisi.
5. Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan jasa yang melakukan akuisisi tahun 2014 yang di ukur dengan *Earnings per Share* (EPS) antara sebelum dan sesudah akuisisi.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian serta berdasarkan atas hasil dan kesimpulan, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan dan memperbanyak jumlah sampel untuk penelitian yang akan datang.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan nilai pasar (*earnings per share*) berpengaruh signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi, sehingga para investor, masyarakat, kreditor, dan pemakai laporan keuangan yang lainnya dapat menjadikan solvabilitas dan nilai pasar sebagai pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

5.3 Keterbatasan

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yaitu penelitian ini hanya meneliti efek jangka menengah dari aktivitas akuisisi. Tahun penelitian yang digunakan yaitu hanya tahun 2009 sampai dengan tahun 2019, karena pada tahun 2020 terdapat wabah *covid-19* yang menyebabkan terjadinya hal luar biasa sehingga menyebabkan krisis ekonomi global. Dampak luar biasa tersebutlah yang menyebabkan tidak dimasukkannya penelitian pada tahun setelah tahun 2019.

5.4 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diperoleh implikasi secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Menjadi masukan bagi pemilik perusahaan dan manajer agar dapat lebih mempertimbangkan apabila ingin melakukan akuisisi dalam rangka

meningkatkan kinerja dari perusahaan. Karena menurut hasil penelitian selama 5 tahun setelah akuisisi ternyata perusahaan masih mengalami penurunan kinerja. Padahal tujuan dari akuisisi tersebut agar dapat menciptakan sinergi dan meningkatkan laba perusahaan.

Selain itu, sangat penting bagi perusahaan untuk mampu meningkatkan hasil yang telah dicapai serta memanfaatkan dan mengelola dengan baik aset dan modal yang dimiliki pasca akuisisi demi meningkatnya kinerja keuangan pasca akuisisi.

2. Bagi manajemen, juga diharapkan penelitian ini dapat menjadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat tercermin dalam laporan keuangan yang disusun serta sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja keuangan terhadap keputusan akuisisi.
3. Bagi calon investor perlu melakukan pertimbangan dan berhati – hati dalam menyikapi kegiatan akuisisi, karena belum dapat dipastikan bahwa akuisisi dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Selain itu, jika investor ingin memperoleh nilai EPS yang tinggi dapat digunakan indikator lainnya yakni rasio rentabilitas.